

# LAPORAN PENELITIAN

## PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI PUBLIKASI KARYA ILMIAH BEREPUTASI INTERNASIONAL



Oleh

**Ketua : ABDUL HALIM HASUGIAN, M.Kom**  
**Anggota: Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2018**


## LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK  
MELALUI PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
BEREPUTASI INTERNASIONAL
- b. Bidang Keilmuan : Sains dan Teknologi
- c. Kategori : Individu
2. Peneliti : Abdul Halim Hasugian, M.Kom
3. Unit Kerja : UIN Sumatera Utara Medan
4. Waktu Penelitian : 5 s/d 10 bulan 2018
5. Lokasi Penelitian : Prodi Ilmu Komputer FST UIN Sumatera Utara  
Medan

Medan, November 2018

Disahkan oleh  
Ketua Lembaga Penelitian  
dan Pengabdian kepada  
Masyarakat (LP2M)  
UIN Sumatera Utara Medan

Peneliti



Prof. Dr. Pagar, M.Ag.  
NIP. 195812311988031016



Abdul Halim Hasugian, M.Kom  
NIB. BLU1100000113

## REKOMENDASI

Setelah membaca dan menelaah hasil penelitian yang berjudul “Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Melalui Publikasi Karya Ilmiah Bereputasi Internasional”. Yang dilakukan oleh Abdul Halim Hasugian, M.Kom maka saya berkesimpulan bahwa hasil penelitian ini dapat diterima sebagai karya tulis berupa hasil penelitian. Demikianlah rekomendasi diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Oktober 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Furqan', written in a cursive style. The signature is positioned above a horizontal line that serves as a baseline for the text below.

Dr.Mhd. Furqan,S.Si M.Comp.Sc  
NIP.19800806 200604 1003

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdul Halim Hasugian, M.Kom  
NIDN : 0127038801  
Jabatan : Dosen / Asisten Ahli  
Unit kerja : Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Ilmu Komputer UIN  
Sumatera Utara Medan  
Alamat : Jalan IAIN No.1Medan

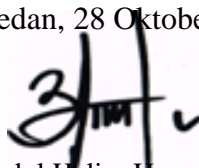
Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Judul penelitian **"PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI PUBLIKASI KARYA ILMIAH BEREPUTASI INTERNASIONAL "**. Merupakan karya orisinal saya.
2. Jika dikemudian hari ditemukan fakta bahwa judul, hasil atau bagian dari laporan penelitian saya merupakan karya orang lain dan/atau plagiasi, maka saya akan bertanggung dan siap mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalam,*

Medan, 28 Oktober 2018



Abdul Halim Hasugian, M.Kom

## ABSTRAK

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan yang bersifat kaulitatif yang datanya dan informasinya didapatkan dan dikumpulkan melalui studi secara langsung tentang peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui karya ilmiah bereputasi internasional yang dilaksanakan di fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Medan( UINSU).teknik yang digunakan dalam pengambilan data dilakukan dengan observasi,wawancara dan dokumentasi.

Hasil peneliti yang ditemukan peneliti dilapangan adalah masih ada tenaga pendidik yang belum pernah melakukan publikasi karya ilmiah baik bereputasi internasional dan nasional.untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik diberikan salah satu pelatihan dimana dalam penelitian ini merupakan salah satu kegiatan peneliti untuk membantu membrikan motivasi dalam menulis karya ilmiah. Dalam pelatihan peningkatan kualitas tenaga pendidik karya ilmiah bereputasi internasional ini.menghadirkan narasumber atau pakar yang begitu paham pada karya ilmiah.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa kompetensi dari tenaga pendidik dalam peningkatan kualitas karya ilmiah sangat rendah dan belum mendaatkan hasil signifikan yang bgagus. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tenaga ahli dalam publikasi karya ilmiah bereputasi internasional yaitu dengan adanya workshop penulisan karya ilmiah harus konsisten dalam penulisan karya ilmiah baik itu bereputasi internasional dan nasional.

*Keywords: Peningkatan kualitas,karya ilmiah berputasi internasional ,tenaga pendidik.*

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat dan Hidayah-Nya memberi kesehatan, pengetahuan dan kesempatan kepada penulis sehinggadapat menyelesaikan penelitianini yang berjudul **“PENINGKATAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI PUBLIKASI KARYA ILMIAH BEREPUTASI INTERNASIONAL”**.

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa materil, spiritual, maupun informasi. Sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Maka selayaknya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H.M. Jamil, MA selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan.
2. Ibu Dr. Rina Filia Sari, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Mhd.Furqan S.Si, M.Comp.Sc selaku Kaprodi Ilmu Komputer Fakultas Sains danTeknologi UIN Sumatera Utara Medan sekaligus Konsultan pada penelitian ini.
4. Bapak/ibu rekan rekan dosen tetap Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sumatera Utara Medan.

Menyadari kekurangan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penelitian ini bisa dikembangkan dikemudian hari.Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan Semoga Allah SWT berkenan memberikan berkahnya sehingga semua harapan dan cita-cita penulis dapat terkabulkan. Amin

Medan, Oktober 2018

Abdul Halim Hasugian, M.Kom

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan	3
D. Signifiansi	3
E. Kontribusi	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tenaga Pengajar	5
B. Publikasi	6
C. Karya Ilmiah	8
D. Jurnal Ilmiah Bereputasi Internasional	19
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
A. Jenis Pelaksanaan	34
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Teknik Penetapan Koresponden	37
D. Teknik Analisa Data	37
<b>BAB IV HASIL KEGIATAN</b>	
A. Dekripsi Hasil Penelitian	39
B. Hasil Kegiatan	40
C. Hasil Pembahasan	43
D. Pelatihan	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Asal Peserta	35
Tabel 3.2 Narasumber dan Moderator	36
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 perbandingan jumlah publikasi internasional	21
Gambar 2.2 Peringkat UINSU di Indonesia berdasar Sinta	21
Gambar 2.3 Perbandingan jumlah publikasi dosen UINSU dalam Perguruan tinggi negeri di Medan berdasar Sinta	22
Gambar 2.4 Perbandingan jumlah publikasi dosen UINSU dalam Perguruan tinggi Keagamaan (PTKIN) di Indonesia berdasar Sinta	23
Gambar 4.1 Arahan kepada responden terkait laporan penelitian	39
Gambar 4.2: Dimensi Pembentuk Ekosistem Publikasi karya Ilmiah	40
Gambar 4.3 Grafik hasil kuesioner koresponden berdasarkan publikasi	42
Gambar 4.4 Indeks Prosiding dan jurnal yang terindeks scopus atau WoS (web of Science)	43
Gambar 4.5 Kategori pengindeks bereputasi	45
Gambar 4.6 Focus Group Discussion dengan mengundang pakar	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Saat ini publikasi hasil penelitian Indonesia di tingkat internasional masih sangat rendah, terutama publikasi di terbitan berkala (jurnal) ilmiah yang terindeks di pengindeks internasional bereputasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah budaya menulis yang belum berkembang dimasyarakat pada umumnya dan per dosenan tinggi pada khususnya, dan/atau rendahnya kemauan dan kemampuan menulis hasil-hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dalam terbitan berkala ilmiah bermutu. Tidak mengherankan jika kemudian diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah nasional dan internasional masih rendah. Pengembangan budaya dan kemampuan terutama motivasi menulis menjadi suatu tantangan dan permasalahan yang harus segera dapat diatasi.

Jumlah naskah bermutu sangat terbatas karena pada umumnya para peneliti belum mempunyai komitmen yang cukup untuk mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui terbitan berkala ilmiah. Motivasi melakukan penelitian belum diimbangi dengan tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk menyebarluaskan hasil-hasil penelitiannya yang sangat berguna bagi masyarakat luas baik untuk kepentingan praktis maupun pengembangan teoritis.

Pengembangan Program studi dilakukan dalam 2 (dua) cara yakni Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Penyediaan sarana dan prasarana.

Sumber Daya Manusia di program studi adalah tenaga pendidik yakni Dosen yang bertugas melakukan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui Tridarma yang dilakukan, maka akan menghasilkan dosen yang berkualitas. Penelitian salah satu yang sangat penting dan bisa utama dalam dunia akademisi.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka pemerintah berdasarkan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mewajibkan publikasi ilmiah minimum di jurnal nasional terakreditasi bagi lulusan Program Magister dan minimum di jurnal bereputasi internasional bagi lulusan Program Doktor. Permendikbud No.92 tahun 2014 tentang syarat kenaikan pangkat bagi Dosen dari menjadi Lektor Kepala dan Dosen Besar wajib memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional sebagai penulis pertama jika berkualifikasi doktor, dan bagi yang berkualifikasi magister memiliki penelitian yang dipublikasikan sebagai penulis pertama dalam jurnal ilmiah internasional atau jurnal internasional bereputasi.

Dan dalam penilaian akreditasi program studi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perdosenan Tinggi (BAN-PT) mewajibkan semua tenaga pendidik atau dosen melakukan penelitian dan menulis artikel yang wajib dipublikasikan. Dengan dipublikasikannya hasil penelitian pada terbitan berkala ilmiah, peneliti akan mendapatkan banyak masukan dan sekaligus kesempatan untuk lebih mengembangkan penelitian pada masa-masa mendatang.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Masalah-masalah yang menjadi landasan penelitian diantaranya adalah:

1. Bagaimana menemukan permasalahan tenaga pendidik dalam melakukan penulisan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi?

2. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah di jurnal internasional yang bereputasi?

### **C. TUJUAN**

Adapun Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas adalah:

1. Mendapatkan yang menjadi sumber permasalahan bagi para tenaga pendidik dalam menulis karya ilmiah di jurnal internasional, khususnya bagi tenaga pendidik.
2. Mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah bagi para tenaga pendidik.

### **D. SIGNIFIKANSI**

Dalam Peneliti ini mendapatkan nilai signifikansi yang terjadi dalam proses penelitian,yaitu:

1. Besarnya pengaruh karya ilmiah dalam peningkatan kualitas seorang tenaga pendidik.
2. Kurangnya workshop pelatihan dalam peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui karya ilmiah bereputasi internasional.

#### **D. KONTRIBUSI**

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah :

1. Mendorong dan meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian bagi tenaga pendidik.
2. Mendukung target dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang tertulis dalam rencana strategis program studi Ilmu Komputer.
3. Sebagai upaya meningkatkan capaian akreditasi yang sangat baik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tenaga Pendidik

Menurut Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003, Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Mengingat peran yang diembannya, pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Ia mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pendidik mempunyai dua arti, yaitu arti yang luas dan arti yang sempit. Dalam arti luas, seorang pendidik adalah semua orang yang berkewajiban membina peserta didik. Dalam arti sempit, pendidik adalah orang yang dengan sengaja dipersiapkan menjadi guru atau dosen. Guru dan dosen adalah jabatan profesional, sebab mereka mendapatkan tunjangan profesional<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Dosen*. Jakarta:2001

## B. Publikasi

Publikasi memiliki 2 arti. Publikasi adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Publikasi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga publikasi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Definisi Publikasi Mempublikasikan adalah cara yang dilakukan agar suatu konten dapat dikenal oleh publik. Publikasi sering dilakukan dengan cara mendistribusikan teks atau gambar dari konten yang akan dipublikasikan pada kertas, atau dengan meletakkannya pada sebuah website. Kata publikasi sendiri berarti tindakan penerbitan, dan juga berarti setiap penulisan yang diterbitkan per eksemplar. Di antara buku dan majalah, yang juga termasuk dalam kategori publikasi adalah jurnal ilmiah, dan surat kabar.

Menurut Pius A. Partanto dalam kamus ilmiah populer, publikasi adalah sebagai pengumuman, penerbitan, terbitan, penyiaran kepada umum.<sup>19</sup>Istilah publistik sebagai terjemahan dari bahasa Jerman, publizistik dan bahasa Belanda publicistiek yang memiliki derajat ilmu merupakan perkembangan dari ilmu persuratkabaran, dalam bahasa Jerman *zeltungwissenschaft* dan dalam bahasa Belanda *dagbladwetenschap*<sup>2</sup>.

Publisistik berasal dari bahasa Latin *publicatio* yang berarti “pengumuman”, sedangkan komunikasi bersumber dari perkataan Latin *communicatio* yang berarti “pemberitahuan”. Pengumuman adalah pemberitahuan, hanya tampaknya mengandung sifat resmi dan ditujukan kepada sejumlah orang, sedangkan pemberitahuan tidak selamanya bersifat resmi dan tidak selalu ditujukan kepada orang banyak. Publisistik sebagai kegiatan yang menggunakan media massa, ketika pesan-pesan yang disebarkan menimpa khalayak, maka dampak yang timbul adalah secara serempak dan serentak.

---

<sup>2</sup> Pius A. Partanto, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994)

Memang manusia-manusia yang terterpa itu berada secara perseorangan atau paling banyak dalam bentuk kelompok di rumahrumah yang pada umumnya terdiri atas suami, istri, dan anak yang secara sosiologis tidak berhubungan dengan khalayak lainnya, tetapi tidak demikian secara psikologis mereka yang jumlahnya puluhan ribu, mungkin ratusan ribu, bahkan jutaan itu terikat satu sama lain oleh pesan yang sama. Akibatnya bisa timbul kesamaan reaksi pada khalayak. Dalam hubungan ini peranan publisitas amat menentukan. Ia bisa menimbulkan dampak konstruktif, dapat juga dampak destruktif, apalagi melaluo video atau televisi, pendengar radio dan pemirsa televisi bersifat pasif dalam tatanan mentalnya, berbeda dengan pembaca surat kabar yang tatanan mentalnya aktif.

Huruf-huruf mati pada surat kabar atau media cetak lainnya baru bermakna apabila khalayak mampu membaca dan mencernanya, sedangkan pada radio atau televisi siaran, khalayak secara pasif tinggal menerima, segalanya bergantung pada publisitas. Daya terima publisistik berbeda antara orang yang satu dengan yang lainnya, yang dipengaruhi bahkan ditentukan oleh berbagai faktor seperti usia, pendidikan, pengalaman, dan status sosial. Pengaruh publisistik berlangsung dalam dua dimensi rangkap, meluas dan mendalam. Ada pernyataan publisistik yang tersiar dengan cepat, tetapi suatu pernyataan yang sesaat menggemparkan dapat dibuat tidak berarti oleh pembuktian. Bisa juga pernyataan itu disusul oleh pernyataan-pernyataan lain yang membuktikan kebalikannya.

Sejumlah informasi tentang seseorang, barang atau organisasi/perusahaan yang disebarluaskan ke masyarakat dengan cara membuat berita yang mempunyai arti komersial atau berupa penyajian penyajian yang lain yang bersifat positif. Dengan demikian suatu perusahaan beserta produknya dapat menjadi perhatian umum. Dapat saja terjadi bahwa seseorang atau organisasi tidak mengetahui kalau dirinya telah dipublikasikan. Untuk melakukan publisitas tidak perlu membayar, disinilah letak perbedaan antara publisitas dan periklanan. Dalam hal mana periklanan memerlukan sejumlah pembayaran suatu kenyataan bahwa berita-berita periklanan dapat dibuat sebagai publisitas, demikian juga publisitas dapat disiarkan sebagai iklan.



### C. Karya Ilmiah

Yang dimaksud karya ilmiah adalah suatu laporan yang tertulis mengenai hasil suatu kegiatan penelitian. Atau karya ilmiah dapat diartikan juga sebagai suatu tulisan yang ditulis sesuai dengan keilmuan dan didasari hasil pengamatan, peninjauan, dan penelitian pada bidang tertentu lalu di susun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan tertentu serta isinya dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Munawar Syamsudin (1994), tulisan ilmiah adalah naskah yang membahas suatu masalah tertentu, atas dasar konsepsi keilmuan tertentu, dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten<sup>3</sup>

Yamilah dan Samsuerizal (1994 : 90) memaparkan bahwa ragam karya ilmiah terdiri atasbeberapa jenis berdasarkan fungsinya.

Menurut pengelompokan itu,dikenal ragam karya ilmiahseperti ; makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

Menurut sikumbang (1981), sekurang-kurangnya ada enam manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut<sup>4</sup>.

1. Penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif karena sebelum menulis karya ilmiah, ia mesti membaca dahulu kepustakaan yang ada relevansinya dengan topik yang hendak dibahas.
2. Penulis dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya ke tingkat pemikiran yang lebih matang.
3. Penulis dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.

---

<sup>3</sup> Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media

<sup>4</sup> Dwiloka, B. dkk. 2005. *Teknik Karya Ikmiah*. Jakarta. Rineika Cipta

4. Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyajikan data dan fakta secara jelas dan sistematis.
5. Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual.
6. Penulis turut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.

Pengertian dari karya ilmiah adalah suatu laporan yang tertulis mengenai hasil suatu kegiatan penelitian. Atau karya ilmiah dapat diartikan juga sebagai suatu tulisan yang ditulis sesuai dengan keilmuan dan didasari hasil pengamatan, peninjauan, dan penelitian pada bidang tertentu lalu di susun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisan tertentu serta isinya dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya.

Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya menjelaskan suatu pembahasan secara ilmiah hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Salah satu tujuannya untuk memberitahukan sesuatu secara logis dan juga sistematis kepada pembaca. Biasanya karya ilmiah digunakan untuk mencari solusi atau jawaban mengenai suatu permasalahan. Maka karya ilmiah selalu mengangkat tema pembahasan mengenai permasalahan atau hal-hal yang baru dan belum pernah di bahas oleh orang lain. Tapi jika ada penelitian yang dilakukan dan di tulis tapi memiliki tema yang sama, maka biasanya bertujuan sebagai pengembangan dari karya ilmiah yang sebelumnya atau sering di sebut juga dengan penelitian lanjutan.

Adapun beberapa tujuan di tulisnya suatu karya ilmiah, diantaranya sebagai berikut ini:

- a. Untuk melatih mengungkapkan pemikiran mengenai hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang di susun secara sistematis.
- b. Untuk menghasilkan pelajar yang mampu menjadi penghasil pemikiran dan penghasil karya tulis pada suatu bidang ilmu pengetahuan.
- c. Karya ilmiah diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi orang-orang yang membacanya.

- d. Karya ilmiah dapat menjadi suatu bukti bahwa pelajar memiliki wawasan dan potensi ilmiah dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan.
- e. Dapat melatih kemampuan atau keterampilan dasar untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang hasilnya dapat di pertanggungjawabkan.

Adapun beberapa jenis karya ilmiah yang sering kita temukan saat ini, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Makalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, makalah diartikan dalam dua hal. Yang pertama adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum di suatu persidangan dan yangseringdisusun untuk diterbitkan. Yang kedua didefnisikan sebagai karya tulis pelajar atau mahasiswa sebagai laporanhasil pelaksanaan tugassekolah atau perguruan tinggi.

Pengertian Makalah secara umum adalah salah satu jenis karya tulis yang bersifat ilmiah dengan pembahasan permasalahan tertentu berdasarkan hasil kajian teori atau kajian lapangan.Umumnya pembuatan makalah bertujuan untuk memenuhi tugas tertentu seperti tugas akademik maupun tugas non-akademik.

Makalah merupakan salah satu jenis karya ilmiah yang dimana pembahasannya berdasarkan data-data dari lapangan yang sifatnya empiris objektif. Makalah juga bisa berupa hasil penelitian yang disusun untuk dibahas dalam suatu pertemuan ilmiah misalnya seperti seminar, makalah memiliki halaman kurang-lebih 15 sampai 25 halaman saja.

Bagian-bagian makalah diantaranya bagian awal yang terdiri dari sampul, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Lalu bagian inti yang terdiri dari materi-materi yang dibahas seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, pembahasan, kesimpulan dan saran.

Dan bagian akhir akhir yang terdiri dari rujukan dan juga lampiran. Sebuah makalah dapat sebagai sarana informasi, demonstrasi dan pemahaman penulis tentang pokok

permasalahan yang dikaji oleh penulis dalam menerapkan suatu prosedur, prinsip, atau teori yang berhubungan dengan masalah tertentu. Selain itu, makalah bukan sebuah rangkuman namun sebagai sarana untuk menunjukkan kemampuan pemahaman terhadap isi dari berbagai sumber yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah<sup>5</sup>.

Fungsi yang harus dipenuhi sebuah makalah antara lain:

1. Untuk melatih penulis agar mampu menyusun karya ilmiah secara benar dan cermat
2. memperluas wawasan keilmuan bagi penulisnya
3. memberikan sumbangan pemikiran baik berupa konsep teoretis maupun konsep praktis
4. memberikan manfaat bagi perkembangan konsep keilmuan maupun pemecahan masalah.

Pembuatan sebuah makalah yang baik memiliki unsur:

1. Data yang digunakan mempunyai validitas yang tinggi dan analisis serta interpretasi haruslah objektif.
2. Makalah harus mampu menunjukkan kejujuran ilmiah penulis.
3. Penulis makalah harus menyebutkan dengan jelas sumber data dan pendapat yang digunakan dalam makalahnya.
4. Makalah harus menggunakan bahasa yang jelas, singkat, sederhana, dan teliti. Makalah harus sistematis dan utuh.

## 2. Skripsi

Widharyanto (dalam Herlina, 2008) menyatakan bahwa pengertian skripsi adalah karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang dibuat oleh para mahasiswa strata satu pada masa akhir studinya sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi. Studi yang dibuat harus berdasarkan pada suatu penelitian ilmiah,

---

<sup>5</sup> [www.padamu.net/pengertian-makalah](http://www.padamu.net/pengertian-makalah)

baik penelitian lapangan, penelitian perpustakaan, atau penelitian pengembangan<sup>6</sup>.

Menurut Hariwijaya dan Djaelani (dalam Hayati, 2008) skripsi adalah tulisan ilmiah yang dibuat sebagai syarat seorang mahasiswa menyelesaikan studi program sarjananya. Skripsi ini sebagai bukti kemampuan akademik seorang mahasiswa dalam penelitian. Skripsi menjadi syarat kelulusan di perguruan tinggi, yang diwajibkan bagi mahasiswa S1 dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengungkapkan pikirannya secara sistematis<sup>7</sup>. Skripsi merupakan suatu jenis karya ilmiah untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana atau S1. Umumnya berisi penelitian lapangan ataupun penelitian berbentuk kualitatif atau kuantitatif yang sistematis penulisannya ditata secara ketat.

Skripsi mempunyai tujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang ada di Indonesia. Istilah skripsi sebagai tugas akhir sarjana hanya digunakan di Indonesia.

Penulisan skripsi harus memenuhi syarat-syarat penulisan ilmiah, yaitu obyektif, metodologis, sistematis dan komunikatif. Kesalahan-kesalahan mendasar yang sering ditemui dalam penulisan Skripsi/Penulisan Ilmiah antara lain<sup>8</sup>.

---

<sup>6</sup> Widharyanto (dalam Herlina, 2008)

<sup>7</sup> Hariwijaya dan Djaelani (dalam Hayati, 2008)

<sup>8</sup> [yusrilsamalanga.blogspot.com/2016/08/pengertian-skripsikesalahan-dalam.html](http://yusrilsamalanga.blogspot.com/2016/08/pengertian-skripsikesalahan-dalam.html)

## 1. Kesalahan Pokok

Kesalahan ini menjadikan penulisan ilmiah seperti sebuah buku atau laporan ilmiah. Beda penulisan ilmiah dengan buku atau laporan ilmiah adalah :

- a) Ada masalah
- b) Ada teori (referensi)
- c) Ada pemikiran penulis dalam pemecahan masalah tersebut berdasarkan teori yang ada.

## 2. Kesalahan Penggunaan Kata/Kalimat

Masih terkait dengan butir I bagian sebelumnya, penulisan ilmiah (skripsi, thesis, disertasi) adalah karya pribadi (kelompok) yang dikerjakan sendiri (bersama kelompoknya). Dengan demikian, tidak boleh ada kata atau kalimat yang berinteraksi dengan pembaca (mengajak pembaca berpikir atau bahkan memerintah si pembaca). Beberapa kesalahan kalimat, dalam menulis karya ilmiah :

### a) Menulis Kalimat yang Tidak Utuh

Bahasa karya ilmiah Bahasa Indonesia yang baku menurut standar ilmiah yang mengacu pada Kamus Umum Bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan suplemen-suplemen terbaru. Menulis karya ilmiah yang komunikatif sangat penting agar tujuan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan jernih.

### b. Menulis Kalimat yang Rancu

Kesalahan kalimat dimungkinkan karena penulis (pemakai bahasa) mengacaukan dua macam pengungkapan kalimat atau lebih

b) Kesalahan Urutan Kata

Kesalahan menulis kalimat dapat juga terjadi karena urutan katanya tidak sesuai dengan kaidah kalimat bahasa Indonesia.

c) Pemakaian Ungkapan Penghubung

Yang dimaksud dengan kata atau penghubung dalam hal ini adalah semua kata atau ungkapan yang digunakan oleh penulis untuk menghubungkan bagian-bagian kalimat atau menghubungkan kalimat satu dengan kalimat yang lain. Kata penghubung antarbagian kalimat yang lazim digunakan supaya, meskipun, sebagai, karena, dan bahwa. Dalam pemakaian bahasa Indonesia sering ditemukan adanya beberapa kesalahan, yaitu semakin kaburnya batas pemakaian penghubung antar kalimat.

d) Kesalahan Pemakaian Kata Depan

Pemakaian kata daripada, dari, bagi, untuk, tentang, pada, dan dengan dapat mubazir jika penggunaan dalam kalimat-kalimat tidak tepat. Agar dapat menggunakan kalimat yang benar dalam berbahasa Indonesia, kata daripada, dari, bagi, untuk, tentang, pada, dan dengan harus digunakan secara tepat.

e) Kesalahan Pemakaian Bentuk Kata

Kebenaran suatu kalimat tidak hanya ditentukan oleh keteraturan bagian-bagiannya sebagai satuan pembentuk kalimat, tetapi dapat juga dapat ditentukan oleh bentuk dan pilihan kata yang mengisi bagian-bagian itu. Jadi kesalahan kalimat dimungkinkan juga oleh adanya pemakaian bentuk dan pilihan kata yang tidak benar.

f) Kesalahan Penyerapan Istilah

Kata masjid berasal dari bahasa Arab, masjidun, yang diserap secara utuh sebagai nomina dengan menghilangkan akhiran –un, menjadi masjid, bukan mesjid (huruf /a/ tetap dipertahankan menjadi /a/, tidak diubah menjadi /e/).

g) Kesalahan Diksi dan Kata Tidak Baku

Dalam menulis karya ilmiah, ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan, hal, atau barang, harus diperhatikan. Kata yang tidak tepat dalam konteks kalimat tertentu akan mempunyai makna yang berbeda, yang tidak sesuai dengan maksud penulisnya. Hal ini juga akan menimbulkan salah penafsiran.

h) Membedakan secara cermat denotasi dari denotasi

Kata denotatif dan konotatif dibedakan berdasarkan maknanya. Kata konotatif memiliki makna tambahan atau nilai rasa. Jika hanya menginginkan pengertian dasar, dipilih kata denotatif; jika menghendaki reaksi emosional tertentu, penggunaan kata konotatif dengan sasaran yang akan dicapai.

i) Membedakan dengan cermat kata-kata yang hampir bersinonim.

Penulis harus berhati-hati memilih kata dari sekian sinonim yang ada untuk menyampaikan apa yang diinginkannya sehingga tidak salah interpretasi.



j) Membedakan kata umum dan kata khusus.

Kata khusus lebih tepat menggambarkan sesuatu daripada kata umum. Gunakan kata-kata indra yang menunjukkan kata-kata yang khusus.

## 2. Disertasi

Disertasi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat atau disusun untuk mendapatkan gelar akademis doktor (Dr.) atau S3. Disertasi berupaya untuk menciptakan suatu teori yang baru dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang disusun berdasarkan teori-teori yang ada.

Disertasi dilihat secara umum adalah paparan diskusi yang menyertai sebuah pendapat atau argumen. Pendapat atau argumen itu sendiri disebut sebagai tesis.

Umumnya, istilah disertasi dan tesis dipakai untuk mengacu pemaparan diskusi yang bersifat skolar atau akademis. Beberapa perguruan tinggi menggunakan istilah disertasi spesifik untuk tesis akademik dalam jenjang doctoral<sup>9</sup>.

## 3. Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah rancangan penelitian dari seorang mahasiswa yang akan mengadakan penelisan karya ilmiah berupa skripsi, tesis maupun disertasi. Proposal merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam pembuatan rancangan penelitian dan mengembangkan ilmu pada salah satu bidang keilmuan tertentu. proposal disusun untuk dilanjutkan membuat karya ilmiah berupa skripsi, tesis maupun disertasi.

---

<sup>9</sup> <https://hestunodya.blogspot.com/2013/12/apa-itu-disertasi.html>

Proposal dapat dirumuskan sebagai sebuah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja kegiatan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip.

Proposal berasal dari bahasa *inggris to propose* yang artinya mengajukan dan secara sederhana proposal dapat diartikan sebagai bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran baik itu berupa ide, gagasan, pemikiran maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan baik itu yang sifatnya izin, persetujuan, dana dan lain – lain. Proposal juga dapat diartikan sebagai sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah rencana dan tujuan suatu kegiatan kepada pembaca.

Proposal diartikan sebagai suatu karya tulis yang memuat suatu rencana untuk permohonan pengajuan suatu kegiatan kepada orang yang bersangkutan dengan rencana tersebut.

Adapun Proposal penelitian yang dibuat mahasiswa umumnya tidak terpisahkan dari skripsi (S1) ataupun tesis (S2), karena mahasiswa yang hendak menyusun skripsi ataupun tesis umumnya diharuskan untuk mengusulkan proposal penelitian.

Proposal memiliki ciri-ciri khusus dari beberapa penulisan karya ilmiah lain<sup>10</sup>. Adapun karakteristik proposal, yaitu :

1. Isinya berfokus pada kajian mengenai salah satu isu sentral yang tercakup dalam disiplin ilmu tertentu, sesuai dengan program studi yang di tempuh oleh mahasiswa yang bersangkutan.
2. Merupakan rancangan pengujian empirik terhadap posisi teoritik tertentu dalam disiplin ilmu yang di pelajari.
3. Mengungkapkan data primer sebagai data utama yang dapat di tunjang oleh data sekunde, sedangkan untuk proposal bilbiografi digunakan sumber yang otentik.

---

<sup>10</sup> [argun-s1.blogspot.com/2010/07/proposal-penelitian-adalah-rancangan.html](http://argun-s1.blogspot.com/2010/07/proposal-penelitian-adalah-rancangan.html)

4. Ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar kecuali program luar negeri atau jurusan bahasa Inggris, proposal ditulis dalam bahasa Inggris.

Proposal penelitian terdapat beberapa jenis antara lain:

1. Proposal Penelitian pengembangan

Kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah aktual.

2. Proposal Penelitian Kajian Pustaka

Telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru.

3. Proposal Penelitian Kualitatif

Penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyektif) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

4. Proposal Penelitian Kuantitatif

Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh

pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

#### **D. Jurnal Ilmiah Bereputasi Internasional**

Publikasikan artikel atau paper secara internasional adalah perlu bagi setiap akademisi. Setiap dosen ditantang bukan hanya memproduksi karya-karya ilmiah, tetapi, juga dituntut mendiseminasikan karya-karya tersebut. Seperti yang dicantumkan di berbagai regulasi, seperti UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60; UU No 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 4; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara no 17/2013 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kredit Dosen pasal 7, karya-karya dosen mencakup tiga tugas pokok, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat<sup>11</sup>.

Agar dapat memenuhi tujuan pendidikan tinggi (pasal 5 UU No 12/2012), maka dosen diwajibkan menyebarluaskan karya-karya tersebut dalam publikasi ilmiah (pasal 12 UU No 12/2012; dan pasal 49 UU No 5/2014).

Jenis publikasi ilmiah ini, menurut pasal 8 Permenpan No 17/2013, dapat berbentuk buku referensi, buku ajar, monograf, artikel di media massa, dan jurnal ilmiah nasional dan internasional. Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan aktivitas yang inherent dan melekat pada status dosen, artinya, karena status itulah yang membuat seseorang harus melakukan publikasi ilmiah. Belum lengkap menjadi dosen jika hanya mengajar di kelas tanpa menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikannya.

Hanya melalui karya ilmiah, seorang dosen dapat membangun budaya akademik yang baik, seperti terbiasa melakukan critical thinking,

---

<sup>11</sup> <http://rachmatkriyantono.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/Rachmat-for-FORDEK-2015-baru.pdf>

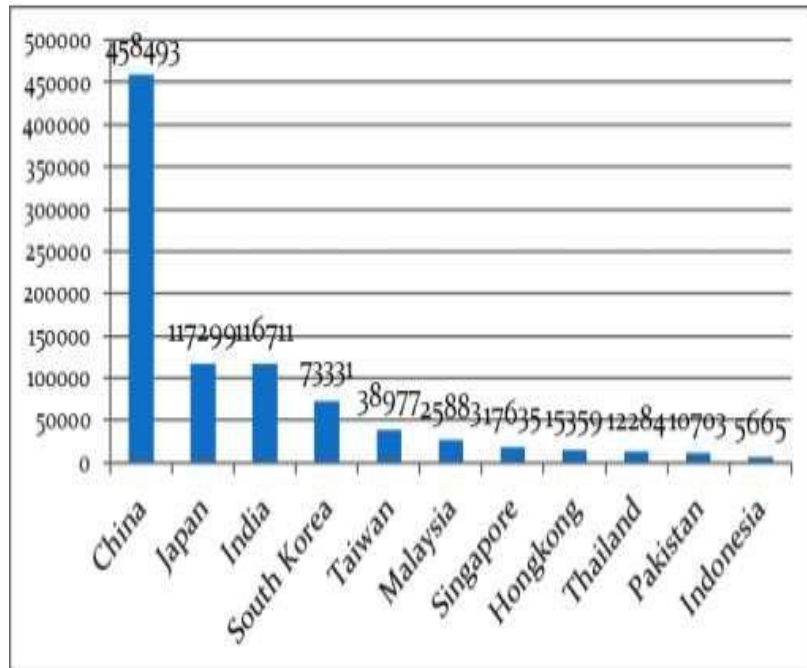
melakukan riset dengan baik, kemampuan analisis dan solusi, memiliki kemampuan beragurmen dan menyampaikan pemikiran dengan baik serta menguasai teknik menulis ilmiah.

Jurnal internasional bereputasi adalah jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional sebagaimana kriteria tersebut huruf a sampai f, dengan kriteria tambahan:

- a. Terindeks pada Web of Science dan/atau Scopus serta mempunyai faktor dampak (impact factor) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (impact factor) dari Scimago Journal Rank (SJR) sampai dengan tahun 2013 dan di atas 0,100 setelah tahun 2013 dinilai paling tinggi 40.
- b. Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional tersebut dan terindeks oleh database internasional (Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search) namun belum mempunyai faktor dampak (impact factor).
- c. Dari isi Web of Science (Thomson Reuters) atau Scimago Journal Rank (SJR) dengan faktor dampak (impact factor) 0,100 setelah tahun 2013 dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.

Beberapa potensi tentang perlunya publikasi internasional yang dideskripsikan di atas, ternyata tidak diikuti jumlah publikasi ilmiah dari para ilmuwan, termasuk dosen, dari Indonesia.

Tampak bahwa Indonesia masih kalah dengan Hongkong, yang hanya sebuah kota di Cina. Di antara negara Asia Tenggara pun, Indonesia masih kalah dengan Malaysia, Singapura dan Thailand. Indonesia mempublikasikan 5.665 artikel, Malaysia 25.883 (400% lebih banyak).

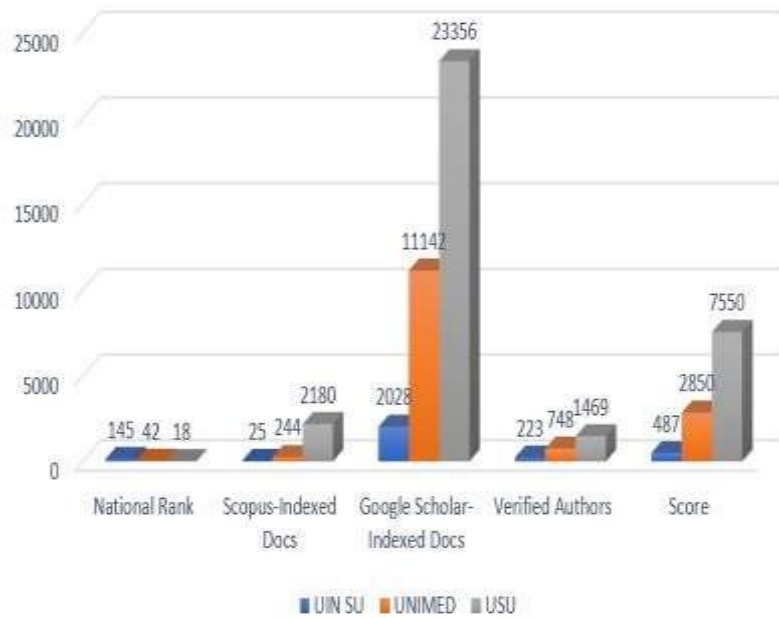


Gambar 2.1 perbandingan jumlah publikasi internasional

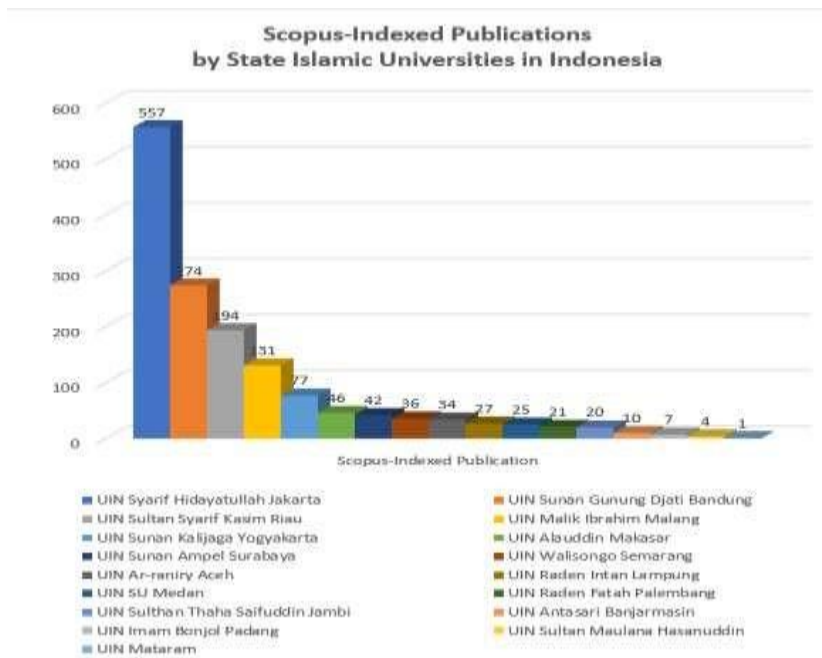


Gambar 2.2 Peringkat UINSU di Indonesia berdasar Sinta

### UIN SU's Position in North Sumatra



Gambar 2.3 Perbandingan jumlah publikasi dosen UINSU dalam Perguruan tinggi negeri di Medan berdasar Sinta



Gambar 2.4 Perbandingan jumlah publikasi dosen UINSU dalam Perguruan tinggi Keagamaan (PTKIN) di Indonesia berdasar Sinta

## 1. Kendala dalam publikasi internasional

Kendala-Kendala Publikasi Internasional dideskripsikan beberapa kendala yang membuat rendahnya jumlah publikasi di jurnal internasional dari para dosen Indonesia.

Bahasa Inggris adalah kendala yang paling banyak disampaikan oleh tenaga pendidik. Kendala lain adalah ketersediaan waktu yang sedikit untuk menulis dan melakukan riset karena beban kerja yang tinggi sebagai dosen<sup>12</sup>.

<sup>12</sup> Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi: Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat Kriyantono, Ph.D.



Beberapa juga menyebut teknik penulisan, termasuk logika berpikir sesuai standar jurnal terindeks scopus, sebagai kendala. Ada juga yang belum pernah mencoba menulis untuk publikasi internasional dan beberapa kendala lainnya adalah tulisannya belum pernah dimuat di jurnal internasional yang tidak bereputasi. Selain itu biaya juga menjadi kendala publikasi internasional.

Kendala-kendala ini makin menguatkan pendapat penulis (Kriyantono, 2014) bahwa dominasi negara-negara Barat dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan dan masih sedikitnya publikasi internasional ilmuwan Indonesia terjadi karena keterlambatan pendidikan yang dialami bangsa Indonesia akibat penjajahan ratusan tahun. Lambatnya pendidikan berdampak pada perkembangan budaya critical thinking dan berargumen ilmiah yang lambat. Kondisi ini diperparah oleh sistem otoriter yang terjadi di Indonesia sejak kemerdekaan hingga dimulainya era reformasi pada 1998. Selain itu, negara Barat memiliki keunggulan penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dan teknologi komunikasi sebagai sarana diseminasi ilmu.

## **2. Strategi praktis menulis untuk jurnal internasional**

Adapun strategi dalam penulisan jurnal internasional yang berdasarkan keterkaitan beberapa kendala yaitu antara lain:

### **1. Percaya diri**

Kepercayaan diri adalah faktor utama. Kepercayaan diri terbangun jika konsep diri seseorang positif.

Konsep diri adalah cara seseorang memandang dirinya dan memandang bagaimana orang lain memandang dirinya.

Tenaga pendidik harus memiliki konsep diri yang positif, salah satunya melalui pernyataan “saya bisa”; “orang lain bisa, saya pun bisa, mengapa tidak?” Dalam perspektif psikologi, dikenal konsep nubuat yang dipenuhi sendiri, yaitu kita cenderung berperilaku tertentu tergantung stimulus yang kita terima tentang diri kita, baik dari orang lain maupun dari diri kita sendiri. Jika stimulus itu positif dan terjadi berulang-ulang maka konsep diri kita juga cenderung positif. Jika kita sering mendapat stimulus dari orang lain bahwa kita bisa maka peluang bagi kita untuk bisa juga tinggi. Begitu sebaliknya. Tetapi, kepercayaan diri ini jangan berupa „pepesan kosong“. Kita harus banyak membaca, banyak berlatih menulis dan mengirim hasil tulisan kepada editor jurnal internasional.

## 2. Lakukan riset dengan baik

Riset adalah bahan material pokok dari aktivitas menulis publikasi. Tanpa riset, sulit mendapatkan bahan material yang valid dan update. Sebenarnya, „quality of the writing reflects the quality of the research“ (kualitas tulisan artikel merefleksikan kualitas riset). Ada dua kemungkinan dari pernyataan ini.

Pertama, karya tulis artikel memiliki bobot kualitas yang baik jika isi tulisan didukung informasi tentang metode yang baik, data yang lengkap dan valid, dan perumusan masalah yang menarik.

Ini semua baru dapat terjadi jika kita melakukan riset dengan baik.

Kedua, kemungkinan kita sulit mendapatkan materi tulisan dengan baik jika riset yang kita lakukan juga kurang baik sehingga jika dipaksakan membuat tulisan, hasilnya tidak dapat memenuhi standar jurnal internasional bereputasi.

Solusinya hanya satu, yaitu lakukan riset dengan selalu berorientasi publikasi jurnal internasional sehingga mulai dari penentuan tema, perumusan masalah, pengumpulan data hingga membuat simpulan sudah diarahkan untuk sesuai standar publikasi internasional.

Riset yang baik dipengaruhi banyak faktor, seperti ketersediaan waktu bagi dosen, biaya, dan tenaga. Dari wawancara dengan beberapa dosen, terungkap bahwa sebagian besar menilai waktu yang mereka miliki terbatas karena beban kerja yang tinggi, terutama beban tugas melaksanakan pengajaran dan tugas-tugas administrasi. Selain itu, minimnya dana riset mempengaruhi keluasaan riset untuk menghasilkan generalisasi data. Program-program hibah yang menyaratkan gelar akademik doktor atau lektor kepala untuk menjadi ketua (penulis pertama), juga turut menjadi kendala. Situasi ini makin diperparah oleh faktor eksternal, yaitu sulitnya mencari responden yang bersedia. Sebagai contoh, Grunig, Grunig & Dozier (2002) membutuhkan waktu selama 15 tahun dan membutuhkan 327 responden di tiga Negara (AS, Inggris, dan Kanada), untuk dapat menghasilkan teori baru di bidang public relations, yaitu Teori Excellent. Terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya mengakibatkan tidak sedikit riset lebih berorientasi „membuat laporan“ dan „tambah modal“ bukan „membuat publikasi jurnal internasional“.

### 3. Data sesuai standar publikasi internasional

Terkait dengan syarat diperlukannya riset yang baik, kualitas tulisan sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas data yang diperoleh dari riset.

Kualitas data ditentukan teknik pemilihan responden atau informan, yaitu apakah responden telah mencerminkan keterwakilan dari fenomena yang diteliti. Kuantitas data terkait dengan jumlah responden atau informan yang membuat hasil riset ini memiliki kadar generalisasi yang baik untuk menguji atau menawarkan teori atau model.

4. Perhatikan template jurnal dan sesuaikan dengan keinginan editor

Setiap jurnal memiliki kebijakan masing-masing terkait teknik penulisan. Biasanya diletakkan dalam subbab „Author Guidelines“ yang dilengkapi dengan template. Dari pengalaman, kesesuaian dengan template ini menjadi screening awal bagi artikel yang masuk di meja editor. Sangat disayangkan jika artikel kita ditolak karena tidak sesuai dengan template. Termasuk di sini adalah sistem referencing, apakah menggunakan sistem APA, Harvard atau Vancouver. Berikut contoh hasil review atas artikel penulis yang dikirim ke The Review of Communication yang terkait dengan sistem referencing APA: “The paper needs another proof read, more attention to APA rules and styles, and a clearer reflection of how this paper provides normative theory for PR.”.

5. Penggunaan bahasa Inggris yang baik dan logika native speaker

Penggunaan Bahasa Inggris untuk academic writing adalah kendala yang banyak dihadapi para dosen untuk publikasi jurnal internasional. Yang dapat dilakukan adalah banyak berlatih, karena menulis dalam Bahasa Inggris adalah skill yang terbentuk dari banyak latihan.

Selain itu, penulis diminta meluangkan waktu belajar dasar-dasar tata Bahasa Inggris dan banyak membaca artikel jurnal internasional sebagai sarana belajar. Dari membaca contoh-contoh artikel di jurnal internasional, kita dapat mengenali dan memahami penggunaan kata-kata yang sesuai dengan kebiasaan tutur native speaker. Hindari menggantung diri pada mesin dan biro penerjemah.

Perlu cek berulang-ulang dengan menyerahkan outline atau draft tulisan kepada proofreader profesional atau kolega untuk dibaca. Bahasa Inggris selain terkait tata bahasa, juga terkait nilai rasa dan logika.

Misalnya, kata „live“ dan „stay“ jika diterjemahkan dimungkinkan bermakna sama, yaitu tinggal. Tetapi, kata „live“ ditujukan bagi seseorang tinggal dalam waktu lama (bahkan sejak lahir) sedangkan „stay“ bermakna tinggal sementara. Dr. Jo McFarlane, seorang penasehat English academic writing di Edith Cowan University Australia, pernah mengatakan kepada penulis bahwa kekurangan orang Indonesia saat menulis artikel adalah sering mengulang-ulang kalimat dan bertele-tele serta cara bertutur masih menggunakan logika orang Indonesia, bukan English native speaker.

## 6. Hindari plagiarisme

Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1).

Salah satu cara menghindari plagiarisme adalah disiplin menggunakan teknik referencing yang dirujuk jurnal masing-masing. Artikel ini menggunakan sistem referencing APA (American Psychology Association) karena banyak jurnal internasional bereputasi di bidang komunikasi dan public relations menggunakannya.

APA mengatur cara mengutip secara langsung dan tidak langsung, baik yang jumlah katanya kurang dari 40 atau lebih, serta penulisan daftar pustaka.

Penulisan sumber kutipan diperlukan jika ide atau kata-kata diproduksi oleh orang lain melalui berbagai media yang ada; informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan orang lain; baik langsung ataupun tidak langsung; ketika mengopi kata yang unik atau sama persis; ketika memproduksi ulang materi visual.

7. Banyak latihan dan bila diperlukan, menulis bersama pakar asing bereputasi

Selain banyak berlatih, kita dapat bekerjasama dengan seorang ilmuwan luar negeri (terutama dari English speaking countries).

Kita pilih pakar yang memiliki kemampuan menulis sesuai logika ilmiah dalam Bahasa Inggris yang baik, telah memproduksi publikasi yang banyak, dan memiliki network di kalangan akademisi dunia. Kita dapat meminta mereka melakukan riset bersama dan atau menjadi supervisor yang selanjutnya kita jadikan sebagai penulis kedua di artikel kita.

### **3. Strategi Menulis Publikasi Internasional berdasarkan Sistematika Artikel Jurnal**

Secara umum, setiap jurnal memiliki sistematika yang berisi: Title (Cover Page); Abstract (and Keywords); Introduction/Background; Literature Review (tidak harus); Methodology; Results and Discussion; Conclusion; dan References. Subbagian ini mendeskripsikan strategi praktis yang

menulis publikasi jurnal internasional bereputasi berdasarkan sistematika tersebut disertai contoh praktis<sup>13</sup>.

Prinsip umum menulis ilmiah adalah ringkas, padat, tetapi lengkap dan jelas/konkret. Artinya, pembaca harus dapat mengerti tulisan kita tanpa harus bertanya kepada kita dan dapat melakukan hal yang sama/mengembangkan riset kita hanya dengan melakukan sitasi tulisan kita (Pratomo, 2015).

Beberapa strategis menulis publikasi internasional berdasarkan sistematika artikel jurnal yaitu:

a. Menulis judul (Tema artikel)

Judul merupakan perwujudan tema riset yang dipublikasikan. Judul bagaikan etalase toko yang membuat orang yang lewat dapat langsung tertarik berkunjung ke dalam toko itu. Agar dapat menarik perhatian, judul mengandung dua hal, yaitu :

1. Tema menarik dan penting serta
2. Teknik penulisan judul

Tema harus menarik, bukan hanya bagi diri kita, tapi, juga bagi orang lain. Biasanya tema yang menarik karena dianggap penting atau memiliki kontribusi keilmuan dan praktis yang tinggi. Agar dapat menghasilkan tema menarik, tidak cukup hanya memperlihatkan judulnya, tetapi, penulis harus dapat menjelaskan adanya kesenjangan (research gap) dan menawarkan fill the gap, yaitu upaya memberikan solusi mengatasi kesenjangan itu.

---

<sup>13</sup> Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi: Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat Kriyantono, Ph.D.

Penjelasan ini diletakkan dalam bagian pendahuluan (introduction/background).

Tema menarik, misalnya, mengembangkan kajian sebelumnya: menguji/membuktikan teori, model atau replikasi hasil riset, menerapkan teori/model dalam konteks berbeda dengan menanyakan apakah masih berlaku universal atau menawarkan ide baru: model, metode, teori, perspektif. Semestinya, tema ini sudah muncul saat merencanakan riset, yaitu merencanakan riset yang berorientasi publikasi jurnal internasional.

#### b. Menulis Abstract

Abstract adalah isi artikel yang dipersingkat. Berisi tiga hal pokok: tujuan penelitian, cara melakukan penelitian (metodologi)/data, dan hasil yang diperoleh. Hasil kuantitatif perlu disampaikan tetapi hanya hasil kunci saja, tidak perlu detail. Abstract ditulis tanpa paragraf (yaitu berbentuk „balok“), biasanya satu spasi, tanpa mencantumkan referensi, lebih baik ditulis terakhir setelah tulisan lengkap, dan jumlah kata antara 100-400 kata (sesuai policy jurnal).

#### c. Menulis Introduction/Background

Introduction berisi deskripsi masalah yang dikaji, yaitu munculnya kesenjangan/gap sehingga menarik diteliti, yang membuat pembaca untuk masuk ke fokus penelitian. Penulis harus tetap fokus isu (tema), yaitu masalah/pertanyaan yang relevan dengan studi (tidak lari kemana-mana dan tidak bertele-tele). Lebih baik penulis berangkat dari hal-hal umum menuju khusus, tetapi tetap fokus pada masalah, dan akhirnya mengarah ke tujuan penelitian.



Introduction berisi review beberapa riset terdahulu, teori, dan bila perlu data praobservasi untuk mendeskripsikan perkembangan kajian dan memunculkan kesenjangan/research gap dan fill the gap.

Research gap juga dapat muncul dengan menjelaskan kelemahan dan keunggulan riset terdahulu. Pada akhirnya dapat menunjukkan perbedaan dari riset yang sedang ditulis penulis.

Fill the gap merupakan solusi yang ditawarkan penulis dan inilah tujuan artikel penulis. Misalnya, menawarkan cara investigasi baru/berbeda pada topik/aspek yang sama dengan riset terdahulu. Jika tujuan mampu dirumuskan dengan baik maka menjadi manfaat/kontribusi artikel.

#### d. Menulis metodologi

Metodologi harus ditulis konkret, yaitu mencakup what to do & how to do yang jelas sehingga jika orang lain akan melakukan penelitian serupa dapat melakukannya tanpa harus bertanya pada penulis.

Metodologi biasanya disajikan secara naratif (running style) sehingga penulis harus mengurangi pointers. Deskripsi tentang statistik mutlak diperlukan jika pendekatannya kuantitatif.

#### e. Menulis References

Beberapa prinsip menulis references, yaitu hindari plagiat dengan menulis sumber kutipan dengan jelas, gunakan prinsip relevansi, pilih sumber yang baru (kecuali sangat penting dan tidak ditemukan di sumber lainnya).

artikel di Jurnal diutamakan (hindari blog), pilih references yang dapat dilacak secara online, ikuti pedoman references dari jurnal yang kita tuju, dan reference yang ada di teks harus sama dengan di daftar reference. Selain itu, ada kecenderungan jurnal bereputasi untuk melihat apakah penulis memakai referensi yang terbit dari jurnal yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Jenis Pelaksanaan**

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- I. Menemukan data terhadap permasalahan dari kondisi yang ada  
Dalam mendapatkan data ini dilakukan kegiatan berupa:
  1. Penyusunan kuisisioner
  2. Pembagian Angket kepada Responden
  3. Pengolahan data
  4. Analisis data
  
- II. Melakukan pelatihan dalam strategi mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk Pelatihan dengan mengundang pakar yang mempunyai prestasi dan reputasi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi. kegiatan ini sangat mempunyai nilai yang cukup tinggi bagi para peserta , dimana sangat mewujudkan peningkatan totalitas dalam penulisan karya ilmiah.

#### **III. Tujuan Pelatihan**

Adapun tujuan pelatihan yang diberikan kepada para peserta yaitu:

1. Melakukan share knowledge bagi para pendidik dari pakar.
2. Mendapatkan wawasan pengetahuan, dan keterampilan bagi tenaga pendidik.
3. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik melalui karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi

#### IV. Materi Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan ini ada beberapa materi yang disampaikan oleh narasumber antara lain:

- A. Pengenalan Jurnal Bereputasi
- B. Strategi publikasi
- C. Submit Abstract / Full Paper
- D. Mengetahui Conference terindex Scopus
- E. Hindari Plagiarisme

#### V. Peserta dan Narasumber Pelatihan

Adapun peserta terdiri dari tenaga pendidik di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi berjumlah 20 orang.

Tabel 3.1 Asal Peserta

No	Asal Peserta	Jumlah	Keterangan
1	Fakultas Sains dan teknologi	20	Tenaga Pendidik
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	

Pelatihan ini di sampaikan oleh 1 orang Narasumber dan 1 orang moderator, dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.2 Narasumber dan Moderator

No	Nama	Jml	Keterangan
1	Prof.Dr.Herman Mawengkang	1	Narasumber
2	Hendra Cipta, M,Si	1	Moderator
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	

#### VI. Jadwal pelaksanaan

Jadwal pelatihan bertempat di Kampus Fakultas Sains dan Teknologi, dan dilaksanakan selama satu hari.

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Durasi Waktu	Waktu Pelaksanaan
Pengenalan Jurnal bereputasi	90	9.00 - 10.30
Strategi Publikasi	90	10.30 - 12.00
Submit Abstract / Full Paper	60	13.00 - 14.00
Mengetahui Conference terindex Scopus	60	14.00 - 15.00
Hindari Plagiarisme	60	15.00 - 16.00

Menyelenggarakan pelatihan ini pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018. Adapun sebaran waktu yang dijadwalkan untuk setiap materi adalah

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana cara mendapatkan suatu informasi yang didapat. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa pendekatan penelitian meliputi, yaitu kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bentuk pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan pembagian kuesioner kepada responden yang terdiri atas tenaga pendidik di fakultas sains dan teknologi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## **C. Teknik Penetapan Responden**

Dalam teknik penetapan responden ini diambil dari beberapa informasi yg terdiri dari tenaga pendidik di fakultas sains dan teknologi UINSU Medan yang telah dijumpai dengan melakukan wawancara atau pendekatan dengan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu.

## **D. Teknik Analisa Data**

Didalam teknik analisis data menurut Moleong adalah proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Analisa data ini merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh melalui tes, observasi dan angket maka peneliti menganalisa data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa dengan penerapan penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal.

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Kegiatan**

Kegiatan ini merupakan penelitian survey. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Sains dan Teknologi dengan responden tenaga pendidik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2018 di Fakultas Sains dan Teknologi. Sampel diambil berdasarkan data tenaga pendidik yang telah mengumpulkan artikel jurnal ilmiah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Angket disusun dengan menggunakan pilihan jawaban dilengkapi dengan pertanyaan terbuka. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat produktivitas publikasi karya tulis ilmiah.



Gambar 4.1 Arahan kepada responden terkait laporan penelitian



## B. Hasil kegiatan

Dalam hasil kegiatan penelitian ini, Kegiatan ini menjadi sarana untuk mempresentasikan hasil penelitian, sekaligus melakukan pertukaran informasi, pendalaman masalah-masalah di peningkatan kualitas publikasi karya ilmiah di bidang keahlian, serta mengembangkan kerjasama dan suasana akademik secara berkelanjutan.



Gambar 4.2: Dimensi Pembentuk Ekosistem Publikasi karya Ilmiah

Keseluruhan dimensi diatas pada dasarnya saling berhubungan dan tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Dalam model perhitungan lebih detail akan sangat bergantung pada konteks, obyektif dan kesiapan penyelenggaraan pelatihan.

Terkait dengan Pelatihan penulisan karya ilmiah bereputasi internasional, sejumlah prinsip dengan menggunakan rumus :

$$\text{Indeks Publikasi Responden} = \text{NR}$$

Dimana :

NR = nilai Rata Rata

Sesuai dengan sistem “scoring” yang dipergunakan dalam kuisioner pemetaan, maka nilai Indeks Publikasi akan berkisar 1 (terendah) hingga 3 (tertinggi). Adapun arti indeks tersebut adalah :

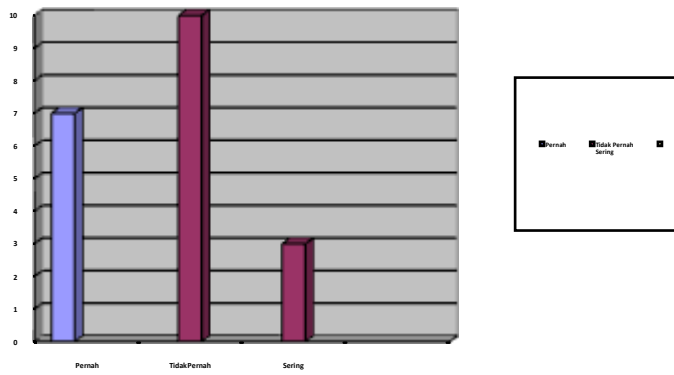
1 = Tenaga Pendidik sama sekali tidak pernah

2 = Tenaga Pendidik pernah

3 = Tenaga Pendidik sering

Oleh karena itu, berdasarkan hasil olahan kuisioner yang telah di sebarakan ke 20 peserta (responden) maka indeks kesiapan tenaga pendidik khususnya di Fakultas Sains dan Teknologi dinyatakan score 1,06 (sama sekali tidak pernah).

Jika dipetakan ke dalam grafik tentang publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi terlihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.3 Grafik hasil kuesioner koresponden berdasarkan publikasi

Berdasarkan jenis publikasi yang bereputasi di internasional



Gambar 4.4 Indeks Prosiding dan jurnal yang terindeks scopus atau WoS (web of Science)

### C. Hasil Pembahasan

Pada pelatihan yang diadakan, maka setidaknya 5 (lima) Materi yang di sampaikan dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta.

## 1. Pengenalan Jurnal Bereputasi

Dalam materi ini disampaikan tentang pengenalan Jurnal bereputasi yang mana jurnal tersebut terindeks oleh penerbit internasional yang diakui oleh Kementerian (contoh *Web of Science* dan/atau *Scopus*) serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi A dari Kementerian yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green tick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional bereputasi.

Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional bereputasi terindeks oleh database internasional bereputasi (*Web of Science, Scopus, atau Microsoft Academic Search*) namun belum mempunyai faktor dampak (*impact factor*) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau *Scimago Journal Rank (SJR)* dalam penilaian karya ilmiah dan dinilai paling tinggi 30.

Kategori	Ciri-ciri	Lembaga>Nama pengindeks
<b>Bereputasi tinggi</b>	meliputi berbagai bidang ilmu, mempunyai pangkalan data terbesar di dunia, memiliki perangkat untuk analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, menjadi acuan dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia, serta relatif sangat selektif untuk terindeks.	1. Thomson Reuters/Web of Science, 2. Scopus 3. dan/atau yang setara
<b>Bereputasi sedang</b>	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, mempunyai pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, relatif lebih selektif untuk bisa terindeks, termasuk di sini adalah agregator jurnal.	1. Directory of Open Access Journal (DOAJ), 2. EBSCO, 3. Pubmed, 4. Gale, 5. Proquest, 6. Chemical Abstract Services 7. Compendex, Engineering Village, Inspec, 8. ASEAN Citation Index (ACT), dan/atau yang setara
<b>Bereputasi rendah</b>	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memiliki pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, serta relatif tidak selektif untuk bisa terindeks	1. Google Scholar, 2. Indonesian Publication Index (portalgaruda.org) 3. ISJD 4. Moraref, 5. Mendeley, 6. CiteULike, 7. WorldCat, 8. Sherpa/Romeo, dan/atau yang setara

Gambar 4.5 Kategori pengindeks bereputasi

## 2. Strategi publikasi

Dalam materi strategi publikasi ini menyampaikan apa saja yang menjadi kiat dalam mempublikasikan karya ilmiah nasional maupun bereputasi internasional. beberapa kiatnya yaitu:

- a. Mengerti lingkup dan perbedaan tempat publikasi
- b. Tujuan meliputi jurnal, konferensi atau lokakarya
- c. Strategi publikasi tambahan:

1. Pemberitahuan awal
2. Umpan balik awal
3. Hasil yang signifikan muncul dalam konferensi utama
4. Penelitian lengkap, konsepsi, evaluasi, muncul dalam makalah jurnal.

### 3. Submit Abstract / Full Paper

Abstract merupakan ringkasan penting keseluruhan penelitian yang meliputi tujuan, metode, hasil dan kesimpulan dalam bentuk singkat namun jelas. Ada beberapa jurnal yang tidak mengharuskan menulis judul *abstract*. Untuk diketahui, *abstract* inilah yang biasanya digunakan dalam *abstracting* untuk *retrieval system* baik secara elektronik maupun cetak. Jumlah kata maksimum dalam suatu *abstract* umumnya dibatasi antara 100 dan 250 kata. Umumnya *abstract* ditulis dalam kalimat *past tense* serta *Abstract* biasanya ditutup dengan *keywords*.

Didalam suatu conference terdapat dua jenis penerimaan:

- a. Submit Abstract kemudian menunggu Abstract diterima, lalu melakukan submit full paper.
- b. Langsung melakukan Submit Full Paper

Akan lebih menyenangkan jika submit full paper, disamping tidak dikejar deadline, tentu sudah ada persiapan menulis terlebih dahulu. Setiap conference pasti memiliki format tersendiri yang biasanya dicantumkan di web.

Menjadi penulis yang baik adalah dengan taat kepada format. Langsung lakukan penulisan berdasarkan format yang diberikan untuk meminimalisasi kesalahan format.

#### 4. Mengetahui Conference itu terindex Scopus

Confrence merupakan salah satu wadah atau tempat dimulainya penerbitan jurnal atau karya ilmiah. Confrence juga dikatakan sebagai kegiatan yang menampilkan beberapa kumulan karya atau membahas sesuatu yang berhubungan dengan ilmu. Sebenarnya tulisan kita masuk pada jurnal terindeks scopus bukan berarti jurnal kita sudah bagus. Terindeks scopus merupakan jaminan bahwa paper kita memang benar mengikuti mekanisme review yang benar dan jaminan bahwa jurnal tempat tulisan kita terbit memang memiliki kredibilitas yang baik. Jadi intinya terindeks scopus merupakan „bonus“ yang mampu mengangkat rekam jejak kita dalam menulis, terutama pada saat kita ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi luar negeri yang kredibel.

Ada beberapa cara melihat apakah confrence itu terindeks scopus,yaitu:

1. Biasanya ada Logo Scopus di Poster, Call for Paper maupun website
2. Perhatikan penggunaan kata : Will be, selected paper, and ALL accepted paper.
  - a. Will be berarti akan tanpa kepastian
  - b. Selected paper berarti dipilih hanya beberapa All
  - c. accepted paper berarti semua paper yang diterima



3. Yang paling menjanjikan adalah All Accepted Paper
4. Perhatikan conference sebelumnya, jika sudah pernah terindex maka bisa lebih di percaya.

Adapun Susunan Alur di suatu Conference yaitu :

1. Submit Abstrak / Langsung Submit Conference Paper
2. Menunggu di Review oleh Reviewer
3. Menerima hasil (Notification of Acceptance) beserta hasil Review
4. Melakukan perbaikan tulisan di Paper
5. Submit Camera Ready
6. Datang ke Tempat Conference di adakan
7. Melakukan Presentasi
8. Menerima Sertifikat
9. Menunggu Paper terpublish di Web dan Masuk ke Index yang di janjikan

## 5. Hindari Plagiarisme

Dalam materi ini membahas tentang plagiarisme pada karya ilmiah. Penegrtian plagiarisme merupakan tindakan mencuri gagasan atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan seakan-akan gagasan atau tulisan orang lain tersebut ialah gagasan atau tulisan sendiri, sehingga merugikan orang lain. Plagiarism ini juga merupakan isu sensitive dalam dunia akademik khususnya dalam karya ilmiah.

Adapun klasifikasi dalam Plagiarisme antara lain:

- a. Aspek yang dicuri: gagasan/substansi/kata-kata/kalimat
- b. Kesengajaan: sengaja/tak sengaja
- c. Proporsi: > 70%, 30-70%, < 30%
- d. Pola: in toto/ mozaik
- e. Individu sumber: autoplagiarism.
- f. Bahasa sumber: interlingual

Dari klasifikasi diatas dapat digambarkan bagaimana cara pencegahan dari plagiarisme,yaitu :

1. Pelatihan sejak pendidikan dini, mengenai cara:
  - a. Menulis (tugas menulis/*writing assignment*)
  - b. Melakukan parafrase dari sumber
  - c. Menyarikan rujukan
  
2. Perangkat lunak
  - a. Turnitin & Ferret
  - b. Membandingkan tulisan dengan database yang tandai bermilyard artikel dlm web, dan bagian yang langsung dikutip akan ditandai.
  - c. Rangkumlah tulisan orang lain menggunakan parafrase
  - d. Cantumkan sumber gagasan, setiap kali menggunakan gagasan/tulisan karya orang lain.
  - e. Bila perlu menggunakan kalimat/kata-kata asli berilah tanda kutip pada bagian-bagian yang disalin.

Ada beberaa faktor yang dikatakan bukan plagiarism apabila dilihat dari fakta yang sudah dianggap pengetahuan umum:

- a. Merupakan hal yang lazim, yang sudah umum
- b. Info yang sama dari sekurangnya 5 sumber.
- c. Mudah ditemukan dalam referensi umum.
- d. Info yang sudah banyak dalam buku ajar.

Terkait plagiarisme ini terdapat sanksi yang dikenakan apabila terdapat plagiarisme baik dalam karya ilmiah atau jurnal dalam forum ilmiah, yaitu :

1. Sangat bervariasi tergantung derajat plagiarisme & forum ilmiah tempat plagiarisme terjadi.
2. Berkisar dari penolakan publikasi, hambatan kenaikan peringkat jabatan sampai pemecatan.
3. UI:
  - a. Peringatan lisan/tertulis
  - b. Penundaan kenaikan pangkat
  - c. Pembatalan kenaikan pangkat
  - d. Pencabutan gelar
  - e. Penuntutan ke pengadilan

## D. Pelatihan

Dalam penelitian ini dilakukan Pelatihan kepada responden yang bertujuan untuk Membantu semua tenaga pendidik menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi serta Meningkatkan akreditasi Prodi melalui publikasi penelitian yang dihasilkan.

Kegiatan yang dilakukan melalui pelatihan yang dilaksanakan,yaitu:

1. Melaksanakan workshop dengan Mengundang salah satu pakar atau dengan kata lain mengadakan Focus Group Discussion (FGD).



Gambar 4.6 Focus Group Discussion dengan mengundang pakar

Pada pelatihan para peserta mendapat ilmu yang berguna dan bisa menjadi pendorong bagi peserta untuk meningkatkan kualitas publikasi karya ilmiah yang khusus bereputasi internasional.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai penutup pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan sekaligus memberikan saran kepada tenaga pendidik di fakultas sains dan teknologi.

Dengan adanya kesimpulan dan saran ini dapatlah diambil suatu perbandingan yang akhirnya dapat memberikan perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja dosen melalui publikasi ilmiah dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan dan secara kelembagaan oleh perguruan tinggi didukung oleh pemerintah.
2. Jurnal sebagai tempat publikasi, kualitas dan teknik penulisan artikel ilmiah merupakan parameter penting yang diperhatikan dalam penulisan.
3. Tingkat keberhasilan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional
4. Dapat membangun pemahaman dan kemampuan tenaga pendidik menulis karya ilmiah bereputasi Internasional.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang akan peneliti usulkan untuk peningkatan kualitas karya ilmiah bereputasi internasional

1. Tenaga Pendidik atau Dosen diharapkan melaksanakan Tridharma sebagai tiga kegiatan yang saling mendukung, dan tuntutan kinerja dosen dewasa ini kegiatan penelitian dan publikasi karya ilmiah perlu mendapat perhatian dengan prioritas penyelesaian yang lebih besar.
2. Bagi pimpinan perguruan tinggi, fakultas, dan program studi diharapkan memberikan pekerjaan yang mendukung terhadap penyelesaian tugas pokok tenaga pendidik atau dosen, lebih-lebih pada dharma penelitian dan publikasi karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Dosen*. Jakarta:2001
2. Pius A. Partanto, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994)
3. Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media
4. Dwiloka, B. dkk. 2005. Teknik Karya Ikmiah. Jakarta. Rineika Cipta
5. [www.padamu.net/pengertian-makalah](http://www.padamu.net/pengertian-makalah)
6. Widharyanto (dalam Herlina, 2008)
7. Hariwijaya dan Djaelani (dalam Hayati, 2008)
8. <https://hestunodya.blogspot.com/2013/12/apa-itu-disertasi.html>
9. <http://rachmatkriyantono.lecture.ub.ac.id/files/2015/09/Rachmat-for-FORDEK-2015-baru.pdf>
10. [argun-s1.blogspot.com/2010/07/proposal-penelitian-adalah-rancangan.html](http://argun-s1.blogspot.com/2010/07/proposal-penelitian-adalah-rancangan.html)
11. Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi: Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat Kriyantono, Ph.D.
12. Jurnal Strategi Praktis Menulis untuk Jurnal Internasional Bereputasi: Quality of the writing reflects the quality of the research Rachmat Kriyantono, Ph.D
13. [yusrilsamalanga.blogspot.com/2016/08/pengertian-skripsikesalahan-dalam.html](http://yusrilsamalanga.blogspot.com/2016/08/pengertian-skripsikesalahan-dalam.html)